

ANALISIS FAKTOR KESULITAN PESERTA DIDIK KELAS X MIPA SMAN 1 LINGSAR SELAMA MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING DI ERA MERDEKA BELAJAR

Atika Wahyuni¹⁾, Zulkipli Hamdani²⁾, Maison³⁾, Dwi Agus Kurniawan⁴⁾

Universitas Mataram¹⁾ SMAN 1 Lingsar²⁾ Universitas Jambi^{3,4)}

Ikawahyuni142@gmail.com¹⁾, zulkipli.hamdani86@gmail.com²⁾, maison@unja.ac.id³⁾, dwiagus.k@unja.ac.id⁴⁾

ABSTRAK

Sejak tahun 2020 akibat adanya wabah Covid-19, sistem pendidikan yang awalnya dilakukan secara langsung (tatap muka) kemudian dialihkan ke pembelajaran secara *online* atau dalam jaringan (daring). Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui faktor kesulitan peserta didik kelas X MIPA SMAN 1 Lingsar selama mengikuti pembelajaran daring. Metode penelitian ini memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari 46 peserta didik kelas X MIPA. Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi kegiatan pembelajaran. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan peserta didik kelas X MIPA SMAN 1 Lingsar selama mengikuti pembelajaran daring disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan kurangnya pemahaman terhadap materi yang dijelaskan. Sedangkan faktor eksternal yaitu fasilitas dan jaringan internet yang tidak memadai, kondisi lingkungan sekitar yang tidak kondusif (ribut), dan cara mengajar guru yang monoton.

Kata Kunci : Pembelajaran; daring; kesulitan belajar

ABSTRACT

Since 2020 due to the Covid-19 outbreak, the education system which was initially carried out directly (face to face) was later shifted to online or online learning. The purpose of this study was to determine the difficulty factors of class X MIPA SMAN 1 Lingsar students during online learning. This research method utilizes qualitative data and is described descriptively. The subjects of this study consisted of 50 students of class X MIPA. The procedure for collecting data in this study was carried out by interviewing and observing learning activities. From the results of the study, it can be concluded that the difficulty factor for students of class X MIPA SMAN 1 Lingsar during online learning is caused by internal factors and external factors. Internal factors include the lack of interest of students in participating in online learning and lack of understanding of the material described. While external factors are inadequate internet facilities and networks, environmental conditions that are not conducive (noisy), and monotonous teaching methods.

Keywords : Learning; online; difficulty learning

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi (Istikhorini, 2021). Penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran (Abbas & Muhammad, 2018). Namun, sejak tahun 2020 akibat adanya wabah Covid-19, sistem pendidikan yang awalnya dilakukan secara langsung (tatap muka) kemudian dialihkan ke pembelajaran secara *online* atau dalam jaringan (daring). Hal ini sejalan dengan kebijakan merdeka belajar yang dirancang oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makariem, di mana nuansa kegiatan belajar yang dahulunya hanya didominasi di kelas, kini dapat dilakukan di luar kelas, dan tidak mengandalkan nilai semata (Widiastuti N. M. D., & I Putu A.D., 2021).

Herlina dalam Rahmawati et al. (2020) menyebutkan bahwa pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan memanfaatkan platform digital seperti google meet, google classroom, zoom, dll. Pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan perangkat pendukung seperti computer, gawai, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet (Rudi H., & Rifatul J., 2020). Pembelajaran daring tidak akan terlaksana jika siswa tidak memiliki computer, handphone, kuota internet dan jaringan internet yang memadai (Simanjuntak et al., 2020). Selama proses pembelajaran daring peserta didik seringkali mengalami kesulitan belajar yang diakibatkan oleh berbagai faktor atau kendala, seperti fasilitas elektronik dan jaringan internet yang tidak memadai, kondisi di sekitar yang ribut menyebabkan peserta didik tidak fokus dalam belajar, dan sulitnya memahami materi yang memerlukan perhitungan dengan penggunaan rumus-rumus yang kompleks seperti fisika.

Hasil observasi awal yang telah dilakukan dengan mewawancarai beberapa peserta didik kelas X MIPA SMAN 1 Lingsar menunjukkan bahwa kesulitan belajar selama pembelajaran daring diakibatkan oleh cara mengajar guru yang monoton menyebabkan peserta didik cepat bosan dan konsentrasi terpecah ke hal lain. Kondisi jaringan internet yang kurang mendukung selama proses pembelajaran daring juga mengakibatkan sulitnya memahami materi. Pemberian tugas dengan tipe soal yang bervariasi dan memerlukan analisa rumus menjadi kesulitan tersendiri bagi peserta didik dalam mengerjakannya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Kesulitan Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Lingsar Selama Mengikuti Pembelajaran Daring di Era Merdeka Belajar”.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah: Penelitian yang dilakukan oleh rahmawati, dkk (2021) "Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring". Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar pada pembelajaran daring yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bersumber dari minat belajar siswa yang masih rendah, hal ini terlihat dari sikap yang ditunjukkan oleh siswa yaitu siswa sulit untuk mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan materi yang disampaikan secara daring, kurang ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan secara daring, siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti mata pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa tidak dapat mengendalikan dirinya untuk mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak, D. R., dkk (2020) "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Melaksanakan Pembelajaran Secara Daring Selama Masa Pandemi Covid-19". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dihadapi siswa saat melaksanakan pembelajaran secara daring disebabkan oleh faktor sebagai berikut: 1.) Adanya rasa tidak senang dengan dilakukannya pembelajaran daring, jika sudah tidak merasa senang maka siswa akan malas mengikuti pembelajaran, dan tidak mengikuti pembelajaran daring itu pula. 2.) Siswa merasa jenuh dalam melaksanakan pembelajaran daring karena bersifat lebih monoton dan guru memberikan banyak tugas. 3.) Beberapa siswa tidak mendapatkan dampingan dari orang tua saat melaksanakan pembelajaran daring. 4.) Siswa merasa kurang siap dalam melaksanakan pembelajaran daring. 5.) Alat elektronik merupakan kendala yang paling besar dalam melaksanakan pembelajaran daring. 6.) Kuota internet yang sebagian siswa belum mampu untuk membeli. 7.) Jaringan internet yang tidak memadai. 8.) Siswa merasa kurang memahami materi pelajaran jika disampaikan secara daring.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuranda, A., dkk (2020) "Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Fisika di SMAN 1 Takengon". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fisika adalah faktor fasilitas karena guru belum menggunakan metode mengajar yang inovatif, sehingga membuat siswa merasa bosan selama mengikuti proses belajar daring. Selanjutnya faktor yang kedua yang sangat berpengaruh juga yaitu faktor siswa dimana siswa sangat kurang disiplin mengikuti pembelajaran daring. Lalu faktor yang berpengaruh selanjutnya adalah faktor guru yaitu metode mengajar yang digunakan guru tidak menarik dan kurangnya kecakapan guru dalam mendiagnosis kesulitan belajar siswa. Faktor terakhir yang berpengaruh yaitu faktor lingkungan dimana posisi siswa atau tempat tinggal siswa yang berbeda yang membuat koneksi jaringan internet sangat berpengaruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan

dijabarkan secara deskriptif. Sehingga tujuan dari penelitian kualitatif adalah hal-hal yang dapat menggambarkan fakta di balik kejadian atau fenomena yang dapat terjadi di masyarakat secara natural, rinci, dan tuntas.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas X MIPA di SMAN 1 Lingsar. Sampel pada penelitian ini yaitu 46 peserta didik kelas X MIPA di SMAN 1 Lingsar. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu 14 peserta didik Kelas X MIPA1, 16 peserta didik Kelas X MIPA2, dan 16 peserta didik Kelas X MIPA3. Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara yang terdiri dari 6 pertanyaan terkait dengan faktor kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran daring, kemudian data dianalisis dengan menggunakan model Spradley.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada peserta didik kelas X MIPA di SMAN 1 Lingsar, maka diperoleh hasil dalam sebuah penelitian yaitu seperti tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Wawancara

Pertanyaan	Kesimpulan Jawaban Peserta Didik
Apakah anda semangat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran daring?	Saya kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran daring. Selama pembelajaran berlangsung saya sering melakukan hal-hal lain dan tidak memperhatikan penjelasan guru
Apakah anda dapat memahami materi yang diajarkan melalui pembelajaran daring?	Saya sering tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru, terutama materi yang berkaitan dengan hitungan dengan banyak rumus dan penalaran yang rumit.
Apakah anda memiliki fasilitas (laptop, hp, komputer, dsb) yang mendukung untuk mengikuti pembelajaran daring?	selama mengikuti pembelajaran daring saya hanya menggunakan hp, dan tidak memiliki laptop atau komputer.
Apakah jaringan internet di daerah anda stabil dan lancar?	Jaringan internet yang ada di daerah saya tidak stabil. Sehingga pada saat mengikuti pembelajaran daring tidak lancar karena seringkali jaringan internet terputus.
Apakah metode mengajar yang sering digunakan oleh guru selama	Selama pembelajaran daring guru sering menggunakan metode ceramah,

pembelajaran daring?	dan kebanyakan hanya memberi materi dan tugas-tugas melalui WA grup
Apakah suasana di lingkungan sekitar anda mendukung selama pembelajaran daring?	Suasana di lingkungan saya kurang kondusif (ribut) karena banyak orang yang melakukan aktifitas

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa faktor kesulitan peserta didik kelas X MIPA SMAN 1 Lingsar selama pembelajaran daring diakibatkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri, di mana masih banyak peserta didik yang tidak fokus dan melakukan hal-hal lain selama pembelajaran daring berlangsung, hal ini menunjukkan bahwa minat belajarnya masih rendah. Kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru juga menjadi kesulitan bagi peserta didik. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati F. F. et al. (2021) yaitu minat siswa dalam belajar selama masa pandemi ini masih rendah, karena siswa merasa kurang tertarik dan menyukai sistem pelajaran secara daring. Hal tersebut juga di dukung dengan pernyataan bahwa faktor yang sangat berpengaruh dalam kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran daring yaitu faktor siswa yang sangat kurang disiplin mengikuti pembelajaran daring (Nuranda A. et el, 2020). Faktor eksternal kesulitan peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring disebabkan oleh beberapa hal. Pertama kurang mendukungnya fasilitas selama pembelajaran daring seperti tidak tersedianya handphone atau laptop serta jaringan internet yang memadai. Lokasi rumah yang berada di pedesaan seringkali tidak memiliki akses internet yang stabil, tentunya hal tersebut akan membuat peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran daring dengan lancar. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian oleh Nuranda A. et al (2020) yang menyebutkan bahwa faktor terakhir yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran daring yaitu faktor lingkungan dimana posisi siswa atau tempat tinggal siswa yang berbeda yang membuat koneksi jaringan internet sangat berpengaruh. Kedua, metode atau cara guru menyampaikan materi selama pembelajaran daring yang cenderung monoton mengakibatkan peserta didik cepat jenuh dan bosan menyimak penjelasan guru. Selama pembelajaran daring guru seharusnya bisa menciptakan suasana belajar yang inovatif, kreatif dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru memahami pentingnya menjaga minat peserta didik dalam belajar dengan memberi mereka tugas yang tidak monoton, paling tidak dengan aktivitas pembelajaran yang menggugah keingintahuan mereka tentang hal yang baru (Mardiana D., & Umiarso, 2020).

Ketiga, faktor lingkungan sekitar yang tidak kondusif (banyak keributan). Kondisi lingkungan sekitar yang ribut atau bising menyebabkan peserta didik sulit fokus dalam mengikuti pembelajaran daring. Hal ini tentunya juga menjadi salah satu faktor kesulitan

peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring. Lingkungan belajar yang tidak kondusif akan sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa yang berdampak pada proses belajarnya (Juliya M., & Yusuf T. H., 2021). Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani A., et al. (2020) yang menyebutkan bahwa Lingkungan sosial keluarga yang kurang kondusif menyebabkan siswa tidak dapat fokus untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa kesulitan peserta didik kelas X MIPA SMAN 1 Lingsar selama mengikuti pembelajaran daring disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor internal yaitu kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan kurangnya pemahaman terhadap materi yang dijelaskan. Faktor eksternal yaitu fasilitas dan jaringan internet yang tidak memadai, kondisi lingkungan sekitar yang tidak kondusif (rebut), dan cara mengajar guru yang monoton.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan peserta didik kelas X MIPA SMAN 1 Lingsar selama pembelajaran daring disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, faktor ini meliputi kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan kurangnya pemahaman terhadap materi yang dijelaskan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yaitu kurang tersedianya fasilitas yang memadai (seperti laptop, handphone, komputer, dan sebagainya), jaringan internet yang kurang stabil, kondisi lingkungan yang tidak kondusif, serta cara mengajar guru yang masih monoton.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas dan Muhammad Yusuf Hidayat. 2018. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Fisika pada Peserta Didik Kelas IPA Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 6 (1).
- Cahyani, A., dkk. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*. 3 (1), 123-140.
- Haryadi, R., & Rifatul J. (2020). Pembelajaran Daring Fisika pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Edumaspul Jurnal Pendidikan*. 4 (2), 264-268.
- Istikhoirini, E. (2021). Studi Literatur : Edmodo Sebagai Media Pembelajaran Matematika Daring dalam Era Merdeka Belajar di Masa Pandemi. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*. 2 (1).
- Juliya, M., & Yusuf T. H. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*. XII (1), 281-294.
- Mardiana, D., & Umiarso. (2020). Merdeka Belajar di Tengah Pandemi COVID-19: Studi di Sekolah Menengah Pertama di Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*. 13 (2), 78-91.
- Nuranda, A., Yusrizal., & Soewarno. (2020). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Fisika di Sman 1 Takengon. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*. 5 (3), 1-4.
- Rahmawati, F. F., Deka, S., & Mila, R. (2021). Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring. *Journal for Lesson and Learning Studies*. 4 (3), 302-308.
- Widiastuti, N. M. D., & I Putu A. D. (2021). Klasifikasi Teknologi dalam Jaringan Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Jarak Jauh di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 18 (2), 195-205.